

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Dalam kehidupan kita tidak pernah terlepas dengan belajar, belajar ini merupakan proses manusiawi dan dilakukan sampai akhir hayat. Belajar merupakan pendukung bagi manusia. Proses belajar juga terjadi dalam diri manusia agar mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Belajar adalah perubahan yang menetap dari tingkah laku dalam kapasitas untuk bertingkah laku dengan cara yang diberikan, yang merupakan hasil dari praktik atau bentuk pengalaman lainnya (Siregar & Widyaningrum, 2015). Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan (Siregar & Widyaningrum, 2015).

Belajar adalah cara seseorang berubah sebagai hasil dari pengalaman. Berdasarkan pengertian belajar di atas, belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja atau tidak sengaja melalui latihan atau pengalaman yang melibatkan berbagai aspek (kognitif, afektif, psikomotorik) dan aspek-aspeknya. Individu dan individu. Individu mempunyai lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu dan sebagai hasilnya membawa perubahan perilaku yang bertahan lama yang dapat meningkatkan kualitas individu itu sendiri.

Dari pendapat para ahli mengenai pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh seseorang agar memiliki pengalaman dan kompetensi yang diperlukan.

2. Pengertian Pembelajaran

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Karena itu istilah "pembelajaran" mengandung makna yang lebih luas daripada "mengajar". Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar terjadi belajar pada diri seseorang. Menurut

(Siregar & Widyaningrum, 2015) menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang dialami. Ia mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstern sedemikian rupa sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya. Menurut (Siregar & Widyaningrum, 2015) Pembelajaran berkaitan dengan usaha merangsang terjadinya belajar dengan secara sengaja menyusun pengalaman-pengalaman yang dapat membantu siswa mencapai suatu perubahan kemampuan yang diharapkan.

Jadi Kesimpulan dari penjelasan pembelajaran diatas adalah pembelajaran adalah pengalaman belajar yang berinteraksi dengan siswa agar menumbuhkan perubahan kemampuan yang diinginkan.

3. IPAS (Ilmu pengetahuan alam dan sosial)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial atau disebut juga dengan IPAS. Mata pelajaran ini di ajarkan pada kurikulum merdeka yang dimana IPAS ini adalah gabungan antara mata pelajaran IPA dan IPS. IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa (Septiana, 2023). IPA dapat dipandang sebagai suatu proses dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, kemudian IPA dipandang sebagai produk dari upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam, serta IPA dipandang sebagai faktor yang dapat mengubah sikap dan pandangan manusia terhadap alam semesta, untuk itu diperlukan keseriusan pemahaman dalam pembelajaran IPA (Kiswandari, 2016). Perubahan ini tentunya memberikan tantangan baru bagi guru dan siswa. Tujuan dari mata pelajaran IPAS ini juga untuk mengembangkan pengetahuan siswa tentang alam dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa IPA dan IPAS ini saling mengajarkan tentang fenomena alam tetapi dengan adanya gabungan alam dan sosial ini lebih mengajarkan lagi bagaimana menjaga alam dan tentang cara bersosial di lingkungan.

4. Siklus Hujan

Siklus Hujan merupakan materi yang ada dalam pembelajaran IPAS dalam materi ini memahami tentang proses terjadinya Siklus Hujan mulai dari evaporasi, kondensasi, transpirasi dan infiltrasi terdapat juga tentang bagaimana cara menggunakan air dengan baik. Siklus Hujan ini biasa disebut juga dengan siklus hidrologi. Siklus Hujan terjadi secara terus menerus dan tidak pernah berhenti. Menurut (Wijariyah, 2020) Siklus hidrologi adalah air yang menguap ke udara dari permukaan tanah dan laut, berubah menjadi awan sesudah melalui beberapa proses dan kemudian jatuh sebagai hujan atau salju ke permukaan laut atau daratan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa Siklus Hujan ini merupakan proses penyerapan air yang bermula dari penguapan yang disebabkan oleh air laut terkena panas matahari lalu berubah menjadi awan dan terkena penguapan oleh makhluk hidup seperti tumbuhan kemudian berubah menjadi awan mendung setelah itu menjadi air hujan turun.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media ini berasal dari bahasa latin dengan arti pengantar atau perantara (Hasan et al., 2021). Dalam lingkup sekolah media pembelajaran ini merupakan perantara penyampaian materi antara guru dan siswa. Secara khusus, pengertian media ini dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi yang disampaikan verbal maupun visual . Media pembelajaran diartikan sebagai “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar” (Abrar, 2018) Menurut (Hasan et al., 2021) media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat yang dijelaskan menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran.

Dari berbagai pendapat mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini merupakan perantara untuk menyampaikan materi atau informasi dalam lingkup sekolah antara guru dan siswa sehingga mampu mendorong proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang di inginkan. Media pembelajaran yang akan diterapkan pada siswa harus sudah dikuasai oleh guru karena agar penyampaian materi lebih mudah dipahami. Penggunaan dan pemanfaatan media yang tepat akan lebih menunjang proses pembelajaran yang akan diciptakan, karena guru dan siswa akan berinteraksi langsung dan lebih aktif dalam penyampaian materi dan guru dapat dengan mudah mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran ini dikelompokkan dengan tiga macam yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Sebagai berikut merupakan penjelasannya :

1) Media Audio :

Media ini cara penggunaannya yaitu dengan mendengarkan isi pesan atau materi yang ada di media tersebut. Media audio ini biasanya berupa rekaman suara seperti di radio.

2) Media Visual :

Media visual adalah media yang dapat dilihat secara visual untuk menyampaikan suatu pesan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media 2 dimensi dan media 3 dimensi. Media dua dimensi hanya mempunyai panjang dan lebar dan hanya terlihat saja. Media tiga dimensi merupakan media yang penyajiannya tidak hanya dapat dilihat tetapi juga dapat disentuh. Media 3 dimensi seperti diorama, bola dunia, dan kotak belajar.

3) Media Audio Visual :

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang dapat ditonton dan didengarkan untuk mendapatkan isi berita dari media tersebut. Media audiovisual antara lain video pendidikan, televisi, dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa jenis media pembelajaran. Media ini antara lain media visual (melihat), audio (mendengarkan), media audiovisual (melihat dan mendengarkan), media dua dimensi, dan media tiga dimensi. Setiap jenis media memiliki komponen yang berbeda-beda yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Salah satu jenis media yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media audiovisual.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki fungsi utama yaitu sebagai perantara penyampaian materi antara guru dan siswa. Secara umum media pembelajaran ini berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini dapat memenuhi tiga fungsi utama yaitu :

1. Fungsi pertama, memotivasi minat dan tindakan. Media pembelajaran dapat berupa hiburan yang merangsang siswa untuk memiliki minat dalam tindakan.
2. Fungsi kedua, menyajikan informasi. Media pembelajaran merupakan perantara dalam penyampaian pesan dan informasi antara guru dan siswa.
3. Fungsi ketiga, tujuan pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi sebagai tujuan belajar yang dimana informasi atau pesan dalam media harus melibatkan siswa dalam bentuk aktivitas sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.

d. Karakteristik media yang baik

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran memang sangat diperlukan karena dengan adanya media proses pembelajaran akan berjalan dengan menyenangkan dari rasa antusias siswa. Media pembelajaran yang dibuat juga memiliki kelebihan dan kekurangan tetapi setiap media yang dibuat juga memiliki karakteristik yang baik bagi kebutuhan (Rohani, 2020). Adapun karakteristik media yang baik :

1) Sesuai dengan tujuan pembuatan media

Media yang baik dipilih berdasarkan tujuan yang mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau ditunjukkan oleh guru seperti menghafal, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan fisik atau pemakaian prinsip-prinsip sebab akibat dan mengerjakan tugas-tugas yang melibatkan berpikir kritis.

2) Sesuai dengan karakteristik siswa

Dalam hal ini media harus familiar dengan karakteristik siswa karena untuk menghindari respon negatif siswa tentang media yang dikembangkan. Media yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang dimana dapat bertujuan untuk

3) Praktis dan bertahan

Media yang dibuat dapat digunakan dimanapun, kapanpun dengan peralatan dan bahan yang tersedia di sekitar, serta dapat dipindahkan dan dibawa kemana saja.

4) Petunjuk penggunaan yang jelas

Media yang dibuat harus disertai dengan petunjuk penggunaan yang jelas agar memudahkan ketika akan di implementasikan dalam pembelajaran sehingga siswa mampu memahami sebelum menggunakan media jika dalam media tidak ada petunjuk penggunaan maka akan membuat siswa kesulitan dalam menggunakannya.

5) Mampu membangkitkan motivasi belajar siswa

Media pembelajaran yang baik juga mampu menumbuhkan rasa antusias dan rasa keingintahuan siswa dalam proses belajar karena dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.

6. Diorama Siklus Hujan

Media diorama ini adalah pemandangan (scene) tiga dimensi yang dibuat dalam ukuran kecil untuk memperagakan atau menjelaskan suatu kejadian atau fenomena yang menunjukkan suatu

aktivitas . Menurut (Lestari & Mulyani, 2015) media diorama berupa sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk penggambaran pemandangan yang sebenarnya. Berbeda halnya dengan apa yang dikemukakan oleh (Kiswandari, 2016) mengungkapkan diorama berupa sesuatu yang di dalamnya terdapat komponen-komponen sosok atau objek-objek ditempatkan di panggung yang berlatar belakang pemandangan atau sebagainya yang disesuaikan dengan penyampaian.

Berdasarkan dari penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media diorama ini adalah media yang berisikan pemandangan alam atau suatu objek yang dituangkan ke dalam bentuk ukuran kecil di dalamnya terdapat komponen-komponen objek yang diperkecil juga.

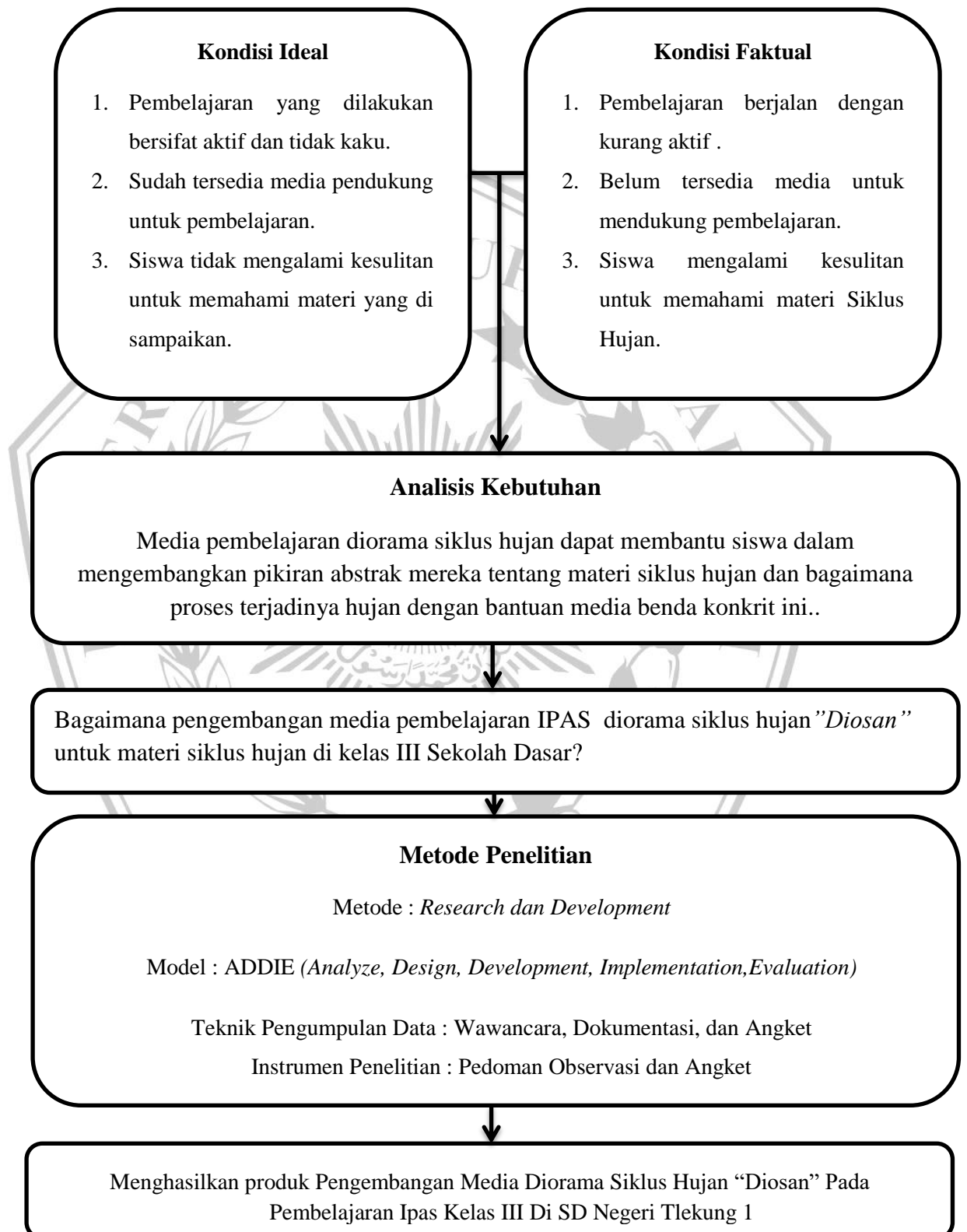
B. Kajian Penelitian yang relevan

Pada penelitian terdahulu ini berguna sebagai acuan atau perbandingan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Data penelitian ini didukung dengan tema yang hampir sama yaitu terkait dengan pembelajaran Siklus Hujan yang sebagaimana telah di uraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Kajian penelitian yang relevan

Nama Penulis & Judul	Persamaan	Perbedaan
I Kadek Dwi Putra “Media Diorama Siklus Hujan Pada Muatan Ipa Kelas 5 Sekolah Dasar”	Sama-sama menggunakan penelitian pengembangan media. Mata pelajaran yang digunakan adalah Ipa. Menggunakan materi Siklus Hujan.	Tempat penelitian Penelitian terdahulu hanya memfokuskan pada media benda konkrit tanpa ada barcode scan, sementara peneliti mampu menyambungkan ke digital.
Icha Febyanti “Pengembangan Media Puzzle Siklus Hujan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”	Sama-sama menggunakan penelitian pengembangan media. Mata pelajaran yang digunakan adalah Ipa. Menggunakan materi Siklus Hujan.	Tempat penelitian Penelitian terdahulu hanya memfokuskan mediadengan puzzle yang disusun sedangkan peneliti menggunakan konsep box yang berisi komponen siklus hujan.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir